



## Membangun Kepemimpinan yang Efektif di Sekolah dengan Pendekatan Psikologi Manajerial

Muhammad Fikri Firmansyah<sup>1</sup>, Kanzul Aras Nurjannah<sup>2</sup>, Elfa Mazroatul Mawaddah<sup>3\*</sup>, Fajar Zikri Ramdhan Cahyadi<sup>4</sup>, Mu'alimin Mu'alimin<sup>5</sup>

<sup>1-5</sup> Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Indonesia

Email: [fikrifirmansyah415@gmail.com](mailto:fikrifirmansyah415@gmail.com)<sup>1</sup>, [kanzularas33@gmail.com](mailto:kanzularas33@gmail.com)<sup>2</sup>, [elfamawaddah2@gmail.com](mailto:elfamawaddah2@gmail.com)<sup>3</sup>, [bayon.0.2003@gmail.com](mailto:bayon.0.2003@gmail.com)<sup>4</sup>, [mualimin@uin.khas.ac.id](mailto:mualimin@uin.khas.ac.id)<sup>5</sup>

Alamat: Jl Mataram No. 1, Karang Miuwo, Mangli, Kec, Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68136

Korespondensi penulis: [elfamawaddah2@gmail.com](mailto:elfamawaddah2@gmail.com)\*

**Abstract.** Building effective leadership in schools is key to creating a productive and harmonious educational environment. A managerial psychology approach can provide in-depth insight into effective ways of leading, by considering psychological aspects that influence individual behavior and performance in school organizations. This approach focuses on understanding the psychological characteristics of leaders and team members, managing emotions, and effective communication in building mutually supportive relationships. In an educational context, managerial psychology can help school leaders to manage team dynamics, increase motivation, and create a positive work climate. Therefore, it is hoped that the application of managerial psychology principles in leadership in schools can produce more effective school management, both in the aspects of teaching, management and human resource development.

**Keywords:** Effective Leadership, Leadership Characteristics, Managerial Psychology

**Abstrak.** Membangun kepemimpinan yang efektif di sekolah merupakan kunci dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang produktif dan harmonis. Pendekatan psikologi manajerial dapat memberikan wawasan mendalam tentang cara-cara yang efektif dalam memimpin, dengan mempertimbangkan aspek-aspek psikologis yang mempengaruhi perilaku dan kinerja individu di dalam organisasi sekolah. Pendekatan ini berfokus pada pemahaman karakteristik psikologis para pemimpin dan anggota tim, pengelolaan emosi, serta komunikasi yang efektif dalam membangun hubungan yang saling mendukung. Dalam konteks pendidikan, psikologi manajerial dapat membantu para pemimpin sekolah untuk mengelola dinamika tim, meningkatkan motivasi, dan menciptakan iklim kerja yang positif. Oleh karena itu, penerapan prinsip-prinsip psikologi manajerial dalam kepemimpinan di sekolah diharapkan dapat menghasilkan pengelolaan sekolah yang lebih efektif, baik dalam aspek pengajaran, manajemen, maupun pengembangan sumber daya manusia.

**Kata kunci:** Karakteristik Kepemimpinan, Kepemimpinan Yang Efektif, Psikologi Manajerial

### 1. LATAR BELAKANG

Keberadaan pemimpin sangat dibutuhkan dalam suatu organisasi, hal ini dikarenakan pemimpin yang akan menentukan arah organisasi akan dibawa. Kepemimpinan sendiri merupakan kegiatan seseorang dalam memengaruhi dan menggerakkan seluruh anggotanya untuk dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kepemimpinan dipahami sebagai kekuatan untuk menggerakkan dan memengaruhi orang (Muhani et al., 2016).

Pemimpin di lembaga pendidikan adalah kepala sekolah. Kepala sekolah harus mampu menggerakkan semua warga sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan. Kepemimpinan yang

efektif di lingkungan sekolah merupakan faktor kunci dalam menentukan kualitas pendidikan. Seorang pemimpin sekolah tidak hanya bertanggung jawab atas aspek administratif, tetapi juga memiliki peran dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, membangun budaya organisasi yang positif, serta mengembangkan potensi guru dan siswa. Oleh karena itu, pemahaman mendalam tentang kepemimpinan yang efektif menjadi sangat penting untuk meningkatkan kinerja sekolah secara keseluruhan. Hal ini dipertegas oleh Suharsaputra yang menyatakan bahwa kepemimpinan menjadikan suatu organisasi dapat bergerak secara terarah dalam upaya mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Sudharta, 2017).

Kepemimpinan pendidikan dilakukan pada lembaga pendidikan, dengan tujuan memengaruhi semua warga sekolah melaksanakan tugas dan pekerjaannya dengan baik dan benar sesuai dengan tanggung jawab masing-masing, yang pada akhirnya bertujuan untuk mengembangkan segenap potensi Pendekatan psikologi manajerial menawarkan perspektif yang komprehensif dalam memahami dinamika kepemimpinan di sekolah. Psikologi manajerial mengkaji bagaimana prinsip-prinsip psikologi dapat diterapkan dalam pengelolaan organisasi, termasuk dalam membangun hubungan interpersonal, memotivasi tenaga pendidik, serta menciptakan budaya kerja yang harmonis dan produktif. Dengan memahami aspek psikologis dari kepemimpinan, kepala sekolah dan pemimpin pendidikan lainnya dapat mengoptimalkan strategi manajemen yang lebih efektif.

Kepemimpinan berdasarkan perspektif psikologis artinya memandang sisi psikologis yang dimiliki kepala sekolah dalam hal kepemimpinan, dimana yang menjadi pengamatan dalam psikologis kepala sekolah yaitu cara memotivasi, cara pengambilan keputusan, dan cara berkomunikasi. Psikologi sendiri adalah keadaan diri seseorang dimana dapat diketahuidengan kegiatan yang nampak namun ada juga yang bersifat tersirat atau nampak. Pemimpin berhasil (efektif) adalah sumber dari kepribadian (personality) pemimpin itu sendiri sebagai seorang insan. Hal tersebut membuktikan bahwa hal yang paling mempengaruhi dalam kepemimpinan kepala sekolah adalah kepribadian kepala sekolah sendiri. Karakter kepribadian dianggap sangat relevan dengan kesuksesan kepemimpinan. Kepemimpinan yang dinilai baik apabila fungsi-fungsi kepemimpinan dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip beretika. (Fauzi, 2021)

## **2. KAJIAN TEORITIS**

Bagian ini menguraikan teori-teori relevan yang mendasari topik penelitian dan memberikan ulasan tentang beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dan memberikan acuan serta landasan bagi penelitian ini dilakukan. Jika ada hipotesis, bisa dinyatakan tidak tersurat dan tidak harus dalam kalimat tanya.

### **3. METODE PENELITIAN**

Bentuk pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan analisis yang bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak hanya dipandu oleh teori tetapi juga dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan. Oleh karena itu analisis data yang dilakukan bersifat induktif.

Dalam penelitian kualitatif menurut (Zuchri Abdussamad, 2021), peneliti secara aktif berperan sebagai instrumen utama atau instrumen esensial untuk menyelidiki kondisi objek dalam keadaan alamiah. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan mengevaluasi berbagai aspek perilaku manusia, termasuk peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran. Ketiadaan data kuantitatif dalam penelitian inilah yang disebut oleh Moleong sebagai pendekatan kualitatif.

### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Pengertian Kepemimpinan Yang Efektif Di Sekolah**

Kepemimpinan pendidikan yang efektif adalah kemampuan untuk mempengaruhi orang lain dalam mencapai tujuan pendidikan. Hal ini melibatkan kemampuan untuk memotivasi, mengarahkan, dan memberdayakan para siswa, guru, dan staf sekolah. Kepemimpinan berasal dari akar kata “pemimpin” maksudnya adalah orang yang dikenal dan berusaha mempengaruhi para pengikutnya untuk merealisasikan visinya. Untuk memperluas pandangan terhadap pengertian kepemimpinan, maka dalam mendefinisikan kepemimpinan para ahli berbeda-beda, sebagaimana dikemukakan oleh Akademi Militer West Point dalam Sagala (2008: 145) adalah: *“Leadership is the process of influencing human behaviour so as to accomplish the goals prescribed by the organizationally appointed leader”*. Kepemimpinan adalah pengaruh, kiat (seni), proses mempengaruhi orang-orang sehingga mereka mau berusaha secara sepenuh hati dan antusias mencapai tujuan (Fadhli, 2016).

Pengembangan sekolah efektif ditentukan oleh kebijakan kepala sekolah yang berorientasi pada peningkatan mutu, kemampuan membangun komunikasi kemampuan memanfaatkan sumber daya sekolah serta kemampuan mengembangkan dan memanfaatkan sarana prasarana sekolah yang bertujuan meningkatkan kualitas pembelajaran. Kepala sekolah memegang peranan penting dalam menentukan arah pengembangan sekolah efektif.

Konsep kepemimpinan pendidikan yang efektif melibatkan berbagai dimensi yang saling terkait. Dimensi pertama adalah perumusan dan pengembangan visi dan misi sekolah yang

jelas dan strategis, yang tidak hanya relevan dengan tantangan global, tetapi juga mampu memberikan arah yang jelas bagi seluruh anggota sekolah. Visi yang kuat akan menjadi dasar dalam menyusun rencana strategis yang terukur dan terarah, serta melibatkan partisipasi aktif seluruh pemangku kepentingan. Dimensi kedua yang juga memiliki peran signifikan adalah pengelolaan sumber daya manusia secara strategis. Seorang kepala sekolah diharapkan dapat mengoptimalkan potensi guru dan staf melalui penyelenggaraan pelatihan yang bermutu, pembinaan yang berkesinambungan, serta pemberian dukungan yang tepat agar mereka dapat memberikan kontribusi yang optimal dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, tercipta kolaborasi yang harmonis antara seluruh komponen sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara menyeluruh (Lahitania et al., 2025).

### **Psikologi Manajerial dalam Konteks Pendidikan**

Hubungan psikologi dalam dunia pendidikan sangat erat, sebab dalam lingkungan pendidikan yang menjadi tempat terlibatnya individu yang saling berinteraksi yang akan menimbulkan gejala-gejala psikologi serta tingkah laku yang berbeda antara yang satu dengan yang lainnya. Syah menjelaskan setidaknya ada 10 macam kegiatan dalam pendidikan yang banyak memerlukan prinsip-prinsip psikologis yakni (Habibullah, 2020):

- 1) seleksi penerimaan siswa baru
- 2) perencanaan pendidikan
- 3) penyusunan kurikulum
- 4) penelitian pendidikan
- 5) administrasi kependidikan
- 6) pemilihan materi pelajaran
- 7) interaksi mengajar-belajar
- 8) pelayanan bimbingan dan penyuluhan
- 9) metodologi mengajar
- 10) pengukuran dan evaluasi.

Psikologi manajerial memiliki peran penting dalam konteks pendidikan, khususnya dalam meningkatkan kinerja dan efektivitas kepemimpinan di sekolah. Psikologi manajerial dapat membantu kepala sekolah dan guru memahami bagaimana mengelola dan memotivasi tim, serta meningkatkan kualitas pembelajaran (Nugraha et al., 2024).

Dalam konteks pendidikan, psikologi manajerial dapat membantu meningkatkan kinerja guru dan staf sekolah. Dengan memahami prinsip-prinsip psikologi manajerial, guru dapat lebih efektif dalam mengelola kelas, memotivasi siswa, dan meningkatkan hasil belajar. Selain itu, psikologi manajerial juga dapat membantu kepala sekolah dalam membuat keputusan yang efektif dan strategis. Psikologi pendidikan juga menjadi kajian utama dalam psikologi manajerial. Pada pembahasan berikut, kita akan menemukan alasan mengapa perkembangan manusia penting dipahami oleh pendidik, dan bagaimana psikologi pendidikan dapat membantu pendidik dalam proses perkembangan siswa (Opan Arifudin, Rudy Hidana, 2015).

Dalam implementasinya, psikologi manajerial dapat diaplikasikan dalam berbagai aspek pendidikan, seperti pengembangan kurikulum, pengelolaan kelas, dan pengembangan profesional guru. Dengan demikian, psikologi manajerial dapat menjadi salah satu kunci untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan (Koswara et al., 2023).

### **Karakteristik Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Perspektif Psikologi**

Berdasarkan karakteristik psikologis kepemimpinan kepala sekolah menunjukkan pribadi yang tenang, santai, sabar, teliti, tidak mudah terpengaruh, dan kesadaran diri yang tinggi. Kepribadian yang ditampilkan kepala sekolah adalah pribadi yang tidak terburu-buru, tenang, tidak mudah dipengaruhi, dan setia. Karakteristik kepala sekolah menampilkan pribadi tidak mudah terpengaruh oleh kesan orang lain, adanya kesadaran dalam diri yang ditunjukkan dengan sisi spiritual dari kepala sekolah yang kuat, dan banyak mewujudkan peristiwa kejiwaan dengan tindakan nyata. Berikut ini adalah cuplikan transkrip wawancara kepada Wakasek Bidang Kesiswaan (Wiwaha, n.d.).

Berdasarkan karakteristik psikologis kepemimpinan kepala sekolah menunjukkan pribadi yang tenang, santai, sabar, teliti, tidak mudah terpengaruh, dan kesadaran diri yang tinggi. Kepribadian yang ditampilkan kepala sekolah adalah pribadi yang tidak terburu-buru, tenang, tidak mudah dipengaruhi, dan setia. Karakteristik kepala sekolah menampilkan pribadi tidak mudah terpengaruh oleh kesan orang lain, adanya kesadaran dalam diri yang ditunjukkan dengan sisi spiritual dari kepala sekolah yang kuat, dan banyak mewujudkan peristiwa kejiwaan dengan tindakan nyata (Ilmi, 2021).

Faktor-faktor kepribadian seorang pemimpin yang dapat mempengaruhi kesuksesannya dalam memimpin organisasi adalah pembawa perubahan, komunikasi, kepemimpinan dalam pekerjaan, jejaring, pengembang orang lain, pengaruh, kerja kelompok, keragaman, pemakaian bahasa daerah, komitmen, kedisiplinan, menguasai teknologi informasi, keteladanan, kepamrihan kerja, keoptimisan, tindakan saling mengasihi, dan kekonsistenan. Selain itu, motivasi bawahan merupakan hal penting yang harus diketahui oleh seorang pemimpin, agar pemimpin dapat mempengaruhi mereka untuk ikut dalam program perubahan organisasi yang digagas oleh seorang pemimpin.

Kepemimpinan profetik yang dilakukan oleh kepala sekolah dapat dilihat dari cara kepala sekolah dalam bertindak dan mengambil keputusan, dimana kepala sekolah selalu meneladani kepemimpinan yang dilakukan oleh Rasulullah Muhammad. Keteladanan yang dapat diambil dari Rasulullah Muhammad adalah kuatnya iman, berani, sabar, tabah, dan berakhlak. Berbagai upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah dicapai, kepala sekolah selalu berupaya agar mampu bersikap sebagaimana kepemimpinan Rasulullah. Adapun diantaranya adalah bekerja dengan ikhlas, tidak marah ketika ada bawahan yang mengecewakan, memberikan nasihat, dan motivasi melalui hadist-hadist (Sudharta, 2017).

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

Kepemimpinan pendidikan yang efektif adalah kemampuan untuk mempengaruhi orang lain dalam mencapai tujuan pendidikan. Hal ini melibatkan kemampuan untuk memotivasi, mengarahkan, dan memberdayakan para siswa, guru, dan staf sekolah. Kepemimpinan berasal dari akar kata “pemimpin” maksudnya adalah orang yang dikenal dan berusaha mempengaruhi para pengikutnya untuk merealisasikan visinya.

Hubungan psikologi dalam dunia pendidikan sangat erat, sebab dalam lingkungan pendidikan yang menjadi tempat terlibatnya individu yang saling berinteraksi yang akan menimbulkan gejala-gejala psikologi serta tingkah laku yang berbeda antara yang satu dengan yang lainnya. Dalam implementasinya, psikologi manajerial dapat diaplikasikan dalam berbagai aspek pendidikan, seperti pengembangan kurikulum, pengelolaan kelas, dan pengembangan profesional guru. Dengan demikian, psikologi manajerial dapat menjadi salah satu kunci untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan

Berdasarkan karakteristik psikologis kepemimpinan kepala sekolah menunjukkan pribadi yang tenang, santai, sabar, teliti, tidak mudah terpengaruh, dan kesadaran diri yang tinggi. Kepribadian yang ditampilkan kepala sekolah adalah pribadi yang tidak

terburu-buru, tenang, tidak mudah dipengaruhi, dan setia. Karakteristik kepala sekolah menampilkan pribadi tidak mudah terpengaruh oleh kesan orang lain, adanya kesadaran dalam diri yang ditunjukkan dengan sisi spiritual dari kepala sekolah yang kuat, dan banyak mewujudkan peristiwa kejiwaan dengan tindakan nyata. Berikut ini adalah cuplikan transkrip wawancara kepada Wakasek Bidang Kesiswaan

## **DAFTAR REFERENSI**

- Fadhli, M. (2016). Kepemimpinan Kepala Sekolah Yang Efektif Dalam Menciptakan Sekolah Efektif. *Jurnal Tarbiyah*, Vol. 23, No. 1, Januari-Juni 2016, 85(1), 6.
- Fauzi, A. (2021). Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah. *Jiem (Journal of Islamic Education Management)*, 5(2), 178. <https://doi.org/10.24235/jiem.v5i2.9107>
- Habibullah, N. (2020). Psikologi Manajemen Dalam Pendidikan Nur Habibullah. 10(Desember), 25–38.
- Ilimi, A. F. (2021). Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Perspektif Psikologi Pendidikan. *Jiem (Journal Of Islamic Education Management)*, 5(2), 178. <https://doi.org/10.24235/jiem.v5i2.9107>
- Koswara, N., Aryani, W. D., Yulianti, L., Armiyanti, A., & Lova, N. R. (2023). Kepemimpinan Pendidikan Masa Depan dan Kekinian Berbasis Agama, Filsafat, Psikologi dan Sosiologi; Implementasinya dalam Lembaga Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 11(1), 170–184. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v11i1.686>
- Lahitania, Z., Muttaqin, M. I., Islam, U., Maulana, N., Ibrahim, M., & Timur, J. (2025). Konsep dan Implementasi Kepemimpinan Pendidikan Efektif dalam Mewujudkan Sekolah Berprestasi.
- Muhani, Imron, A., & Kusmintardjo. (2016). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dasar Di Daerah Terpencil (Studi Multi Kasus Di Sdn 2 Bakalan dan SDN 2 Kepyar Purwantoro Kabupaten Wonogiri). *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 1(8), 1464–1472.
- Nugraha, M. S., Bandung, K., & Barat, J. (2024). PENERAPAN PSIKOLOGI ORGANISASI DALAM MANAJEMEN. November, 123–136.
- Opan Arifudin, Rudy Hidana, A. J. (2015). Psikologi Pendidikan Tinjauan Teori dan Praktis.
- Sudharta, V. A. (2017). Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Perspektif Psikologi. *Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*, 208–217. <https://doi.org/10.17977/um025v1i32017p208>

- Wiwaha, Z. A. dan W. A. (n.d.). Kontribusi Ilmu Psikologi dan Sosiologi dalam Perilaku Organisasi serta Implikasinya Terhadap Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam.
- Zuchri Abdussamad. (2021). Metode Penelitian Kualitatif. CV. Syakir Media Press.